

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hadirnya orang tua berperan penting bagi kehidupan anak. Terlihat bahwa adanya perbedaan dari anak dengan pola asuh orang tua yang menanamkan nilai-nilai agama sedari kecil hingga usia remaja, dan pola asuh orang tua yang tidak peduli terhadap agama sang anak. Orang tua yang bercerai cenderung tidak fokus dalam mendidik anak, dikarenakan hilangnya keterlibatan istri/suami yang sudah tidak tinggal serumah.

Terjadinya konflik perceraian sehingga orang tua tidak memberikan anak perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengawasan. Adapun dampak perceraian terhadap perilaku keagamaan anak yakni menjadi jarang melaksanakan ibadah shalat fardu karena hilangnya perhatian dari orang tuanya. Anak juga kehilangan antusias dan semangat untuk selalu membaca Al-Quran dan berpuasa. Anak tersebut memiliki sikap yang keras, sehingga dengan mudahnya membantah dan berbicara dengan nada tinggi kepada orang tua. Terciptanya rasa tidak aman dan minder bagi anak korban perceraian membuat mereka sedih dan tertekan secara terus menerus menjadikannya mudah berbohong untuk menutupi segala kepahitan dalam hidupnya. Ini menjadi alasan mereka menjauh dari TuhanNya dan enggan melaksanakan ibadah.

Perilaku keagamaan anak pada usia remaja yang orang tuanya tidak bercerai adalah selalu memenuhi dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai hamba dan sebagai anak. Mereka melaksanakan shalat, membaca Al-Quran, puasa, dan bersedekah. Kesehatan psikis dan fisik pun terjaga karena keadaan keluarga yang harmonis, ini tentunya sangat berpengaruh terhadap pola pikir mereka kedepannya.

## **B. Saran**

1. Sebagai orang yang telah memilih untuk menikah, harus lebih berhati-hati dalam menjaga komitmen, landasan dan tujuan yang ada dalam rumah tangga. Dengan demikian dapat meminimalisir adanya konflik rumah tangga yang berujung pada perceraian.
2. Sebagai orang yang telah dewasa seharusnya berpikir panjang tentang dampak yang akan dialami sang anak ketika memilih untuk mengakhiri pernikahan.
3. Topik ini dapat digunakan oleh tokoh agama untuk memberi nasihat dan berbagi ilmu kepada masyarakat yang masih awam mengetahui dampak perceraian terhadap perilaku keagamaan anak.